



Pengaturan Sumber-Sumber Dan Penggunaan Keuangan Pada Anak-Anak Di Dusun Pemunut Desa Suranadi

¹⁾ Ni Made Dewinda Sumajati, ²⁾ Ida Ayu Nyoman Widia Laksmi, ³⁾ Ni Wayan Sridiani ⁴⁾ Ida Bagus Benny Surya Adi Pramana

1-4) Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram
Email: 1) madedewinda012703@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:

Service,
Finance,
Management

Abstract

Real Work Lecture is a service program carried out for the community to implement the knowledge they have. Currently, problems often arise among people, especially children, regarding financial expenses. Many unexpected expenses are often experienced, such as for school needs and purchasing quotas. The work program in this activity is Arranging Financial Resources and Use for Children in Pemunut Hamlet, Suranadi Village, West Lombok Regency. The methods used in this activity are observation, socialization, demonstration practice, and evaluation. The results of this KKN activity show that children in Pemunut Hamlet still lack insight into financial regulation and management. Therefore, with this activity, it is hoped that children will become wiser in organizing and managing finances.

Kata kunci:

Pengabdian,
Keuangan,
Manajemen

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu program pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat untuk mengimplementasikan ilmu yang dimiliki. Saat ini masalah sering muncul di kalangan masyarakat, terutama anak-anak, dalam hal pengeluaran keuangan. Banyak pengeluaran yang tidak terduga sering dialami, seperti untuk keperluan sekolah hingga pembelian kuota. Program kerja dalam kegiatan ini yaitu pengaturan Sumber-Sumber dan penggunaan keuangan pada Anak-Anak di Dusun Pemunut, Desa Suranadi, Kabupaten Lombok Barat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi, sosialisasi, praktik demonstrasi dan evaluasi. Hasil dari kegiatan KKN ini menunjukkan bahwa anak-anak di Dusun Pemunut masih kurang dalam wawasan pengaturan dan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan ini diharapkan anak-anak tersebut menjadi lebih bijak dalam mengatur dan mengelola keuangan.



PENDAHULUAN

KKN merupakan kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata. Ini merupakan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. Biasanya KKN dilakukan selama 1 atau 2 bulan di sebuah desa atau wilayah setingkat desa. Melalui KKN, mahasiswa bisa membangun komunikasi dengan warga dan membangun desa agar menjadi lebih baik. Oleh karena itu, biasanya KKN memiliki project yang akan dilakukan selama program tersebut berjalan. Misalnya, sosialisasi, penghijauan lingkungan, membantu kegiatan posyandu, membantu dalam pengembangan minat dan bakat, dan lain sebagainya.

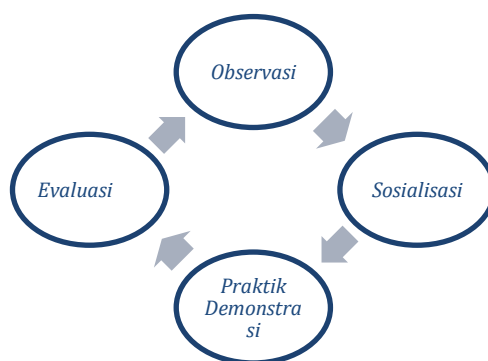
KKN dilakukan secara berkelompok, biasanya dalam satu kelompok terdiri dari anggota lintas jurusan atau lintas fakultas. Ada beberapa kampus yang memberi kebebasan mahasiswa memilih sendiri timnya, tapi ada juga kampus yang sudah menentukan setiap tim KKN. Perbedaan jurusan ini membuat mahasiswa bisa saling melengkapi dengan bidang keilmuan masing-masing.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram semester VII. Ketika kegiatan KKN mahasiswa melaksanakan kegiatan atas bimbingan Dosen dan Tokoh masyarakat yang berada di Lokasi tersebut. Mahasiswa diajarkan bagaimana memiliki keterampilan dalam berinteraksi dengan baik terhadap masyarakat setempat yang dapat dipelajari. Pada kesempatan ini mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram khususnya Program Studi Manajemen Ekonomi akan menjalankan dan merencanakan Program Kerja atau suatu kegiatan sebagai bentuk aplikasi nyata terhadap masyarakat sesuai dengan pengetahuan yang didapatkan selama berada di bangku kuliah. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Periode XXIII yang berlokasi di Dusun Pemunut Desa Suranadi Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Dusun Pemunut merupakan salah satu dari beberapa banyak dusun yang ada di Desa Suranadi. Dusun Pemunut berada di daerah pegunungan sehingga memiliki iklim yang sejuk dan tanah yang subur. Dusun Pemunut ini dikelilingi oleh hutan dan pegunungan, yang menjadi sumber dari mata air dan daya tarik alamnya. Sebagian besar penduduk di Dusun Pemunut ini bekerja sebagai petani, mengingat kesuburan dari tanah daerah tersebut. Dusun Pemunut Desa Suranadi dikenal dengan kegiatan budidaya tanaman

hiasnya yang menjadi salah satu aspek penting didalam kehidupan pada masyarakat setempat. Adapun rencana dari program kerja dalam kegiatan KKN ini yaitu Pengaturan Sumber-Sumber Dan Penggunaan Keuangan Pada Anak-Anak Di Dusun Pemunut Desa Suranadi Kabupaten Lombok Barat. Alasan Mahasiswa yang mendasar mengambil tema tersebut karena generasi muda masa kini, terkesan memiliki banyak pengeluaran yang tidak terduga seperti membeli perlengkapan sekolah, biaya transportasi sekolah, kebutuhan mereka untuk belanja makanan atau jajan sehari-hari bahkan penggunaan hp pada anak-anak yang menimbulkan pengeluaran dana untuk membeli paket data (kuota). Oleh karena itu, mahasiswa akan mencoba menjalankan Program KKN individu sesuai dengan fenomena yang sering terjadi pada kalangan anak-anak agar nantinya dusun Pemunut desa suranadi kabupaten Lombok Barat dapat Mengatur, Mengelola Sumber-sumber dan Penggunaan Keuangan untuk mengetahui bagaimana digunakan dan bagaimana kebutuhan keuangan tersebut dibelanjakan secara hemat sehingga dengan adanya penekanan konsumsi atau pengendalian dari kebutuhan-kebutuhan konsumtif yang tidak perlu sehingga mereka dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk bisa menabung menyisihkan pendapatan yang diterima sehingga mempunyai tabungan.

METODE

Dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan di Dusun Pemunut Desa Suranadi, Kabupaten Lombok Barat, digunakan metode observasi, sosialisasi, praktik demonstrasi, dan evaluasi. Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh panca indera seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan, dan cita rasa berdasarkan fakta-fakta peristiwa empiris. Kegiatan observasi ini digunakan untuk melihat bagaimana anak-anak di Dusun Pemunut mengatur keuangan sebelum memberikan arahan mengenai cara mengatur keuangan yang baik dan benar.



Gambar 1. Diagram Alir Metode

Sosialisasi dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak di Dusun Pemunut terhadap cara mengatur, mengelola sumber-sumber dan penggunaan keuangan. Langkah-langkah dalam pelaksanaan sosialisasi meliputi, analisis kebutuhan dengan cara mewawancarai tokoh masyarakat untuk mengidentifikasi isu-isu utama yang dihadapi oleh masyarakat terutama dalam mengatur keuangan anak-anak di Dusun Pemunut. Setelah itu dilakukan penyusunan materi edukasi yang mencakup informasi, solusi, dan langkah-langkah praktis yang dapat diimplementasikan oleh anak-anak di Dusun Pemunut. Materi yang telah disusun disampaikan langsung dengan presentasi di depan anak-anak Dusun Pemunut.

Praktik demonstrasi adalah metode di mana mahasiswa sebagai pemateri akan memperagakan secara langsung bagaimana melakukan suatu keterampilan atau proses di depan peserta. Hal ini diberikan dengan tujuan meningkatkan keterampilan teknis anak-anak Dusun Pemunut dalam mengatur dan mengelola keuangan. Langkah-langkah dalam pelaksanaan pelatihan meliputi praktik secara langsung dengan memberikan suatu studi kasus yang dipecahkan secara bersama-sama.

Evaluasi adalah suatu proses yang digunakan untuk menilai atau mengukur sejauh mana tujuan, hasil, atau kinerja dari suatu program, proyek, kegiatan, atau proses telah tercapai. Evaluasi ini dilakukan sebagai tahap akhir dalam proses kegiatan KKN untuk mengetahui apakah anak-anak di Dusun Pemunut dapat mengatur dan mengelola keuangan dengan tepat sesuai dengan apa yang telah disampaikan dan dilakukan dalam praktik demonstrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN yang berlokasi di Dusun Pemunut, Desa Suranadi, Kabupaten Lombok Barat telah terlaksana dalam rentang waktu 45 hari, terhitung dari tanggal 19 Juni 2024 hingga tanggal 2 Agustus 2024. Kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi terhadap tokoh masyarakat setempat, yaitu kepala Dusun Pemunut.



Gambar 2. Observasi bersama tokoh masyarakat setempat

Observasi yang dilakukan bersama Kepala Dusun Pemunt bertujuan untuk mencari informasi mendalam terkait fenomena atau kebiasaan yang terjadi di sekitar masyarakat. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pengeluaran keuangan anak-anak di Desa Pemunt cukup besar karena selain untuk kebutuhan sekolah, mereka juga cenderung menghabiskan uang untuk membeli kuota. Oleh karena itu, dengan diperolehnya informasi tersebut, penulis menyiapkan materi tentang cara mengatur dan mengelola keuangan secara sederhana.



Gambar 3. Sosialisasi penyampaian materi pengelolaan keuangan sederhana

Penyampaian materi dalam sosialisasi ini dilakukan secara langsung menggunakan metode lisan. Materi yang disajikan diberikan secara sistematis, mulai

dari informasi dasar hingga poin-poin kunci yang harus dipahami oleh anak-anak Dusun Pemunut. Setelah proses penyampaian materi diskusi dan tanya jawab juga dilakukan secara dua arah. Hal ini digunakan untuk memberi kesempatan kepada peserta yang ingin bertanya atau berdiskusi setelah penyampaian materi. Ini dapat membantu memperdalam pemahaman dan memberikan klarifikasi jika ada yang kurang jelas.



Gambar 4. Praktik demonstrasi

Kegiatan praktik demonstrasi ini dilakukan setelah proses penyampaian materi. Adapun tujuan dari praktik ini adalah meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya pengelolaan keuangan pribadi dan melatih peserta untuk membuat anggaran, mencatat pengeluaran, dan merencanakan keuangan jangka panjang. Pertama penulis akan memberikan contoh bagaimana cara mengatur dan mengelola keuangan secara sederhana. Setelah itu, penulis meminta salah satu dari peserta, yaitu anak-anak Dusun Pemunut untuk maju menuliskan bagaimana cara dia mengatur dan mengelola keuangan. Harapannya agar anak-anak Dusun Pemunut menerapkan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan mendorong mereka untuk terus mengelola keuangan dengan baik.



Gambar 5. Evaluasi

Setelah rangkaian kegiatan dilakukan maka tahap akhir adalah evaluasi. Pada tahap ini penulis menyampaikan ringkasan seluruh pembekalan yang telah diberikan mulai dari penyampaian materi hingga praktik demonstrasi yang dilakukan. Evaluasi yang dilakukan dengan mengharapkan feedback dari peserta, seperti penyampaian pesan dan kesan, serta pertanyaan yang masih dibingungkan selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi ini memberikan dasar yang kuat untuk merekomendasikan beberapa perbaikan dalam kegiatan serupa di masa depan, seperti penyesuaian durasi dan penambahan materi pendukung untuk memperkuat dampak kegiatan terhadap perilaku keuangan peserta.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan proyek “Pengaturan Sumber-Sumber Dan Penggunaan Keuangan Pada Anak-Anak Di Dusun Pemunut Desa Suranadi Kabupaten Lombok Barat” telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan. Program ini telah berhasil dilakukan dengan melibatkan anak-anak Dusun Pemunut dalam berbagai aktivitas edukatif, seperti sosialisasi, praktik demonstrasi melalui simulasi belanja, menabung, dan membuat anggaran sederhana, yang dirancang untuk memperkenalkan konsep dasar pengelolaan uang dengan cara sederhana. Feedback yang diberikan sangat positif dari anak-anak Dusun Pemunut, dengan banyak yang menunjukkan antusiasme dalam setiap kegiatan yang dilakukan selama proses sosialisasi dan praktik demonstrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. (2014). Membentuk Anak Cerdas Dan Tangguh. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Hakim, M. N., & Atoillah, N. M. (2024). Pengelolaan Sumber Keuangan dan Komite Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Mutu SMP Negeri 1 Bangil. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(1), 1-12.
- Jalil, A. (2019). Pengelolaan keuangan keluarga solusi keluarga sakinah. *AL MAQASHIDI: Jurnal Hukum Islam Nusantara*, 2(1), 67-84.
- Madsari, M., Suhud, U., & Wibowo, A. (2024). The Role Of Parents In Managing Children's Pocket Money: A Case Study Of Students' Guardians In Depok City: Role Of Parents In Managing Children's Pocket Money: A Case Study Of Students' Guardians In Depok City. In *International Student Conference on Business, Education, Economics, Accounting, and Management (ISC-BEAM)* (Vol. 3, No. 1, pp. 1962-1974).
- Prayogi, O. (2024). Peran kritis manajemen keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 31-44.
- Rodiah, S., Ramashar, W., Ahyaruddin, M., Agustiawan, A., Marlina, E., Bidin, I., ... & Lawita, N. F. (2018). Peningkatan literasi keuangan melalui perencanaan keuangan keluarga. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(1), 66-73.
- Sandag, M. (2020). Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Keuangan Keluarga Untuk Kepemilikan Harta Benda (Kekayaan). *Educatio Christi*, 1(2), 102-114.
- Sutrisno, S., Abidin, A. Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 67-71
- Wibisana, W. (2016). Pendapat Ibnu Taymiyyah Tentang Keuangan Publik. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(1), 85-107.